RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

RS SOERADJI TIRTONEGORO
LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	2
Neraca	3
Laporan Operasional	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6 - 7
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 41

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan
RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
Jalan KRT Dr.Soeradji Tirtonegoro Nomor 1
Klaten, Jawa Tengah 57424
(0272) 321020
https://www.rsupsoeradji.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Alamat Perusahaan	: Jalan KRT Dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor.1 Klaten
Jabatan	: Plt. Direktur Utama
Nama	: Kasino, S.E., M. Si.
Alamat Perusahaan	: Jalan KRT Dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor.1 Klaten
Jabatan	: Plt. Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro;
2. Laporan keuangan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan keuangan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klaten, 2 Mei 2025

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL FBB73AMX282383054

dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Plt. Direktur Utama

Kasino, S.E., M. Si.
Plt. Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo
Semarang: : Graha Taman Bunga Blok B3 No. 7, Kedungpane, Mijen Semarang 50211
T/F: (024) 76676109 | E: purwantara@heliantonorekan.com

No. : 00095/3.0217/AU.5/11/1430-1/1/V/2025

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth:
Dewan Pengawas dan Direksi
Badan Layanan Umum
RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar tanpa pengecualian.

Hal lain

Laporan keuangan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut tertanggal 30 April 2024.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001 / Branch licensed KEP-785/KM.1/2010. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and bussiness advisers. Parker Russell International refers to the network of independent members firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

- Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

HELIANTONO & REKAN
Kantor Akuntan Publik

Purwantara, SE., BKP., CPA.
Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP. 1430
Nomor Registrasi KAP: 785/KM.1/2010

00095

Semarang,02 Mei 2025

LAPORAN KEUANGAN

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
		Anggaran	Relisasi	%	Anggaran	Relisasi	%
PENDAPATAN							
Penerimaan Negara							
Penerimaan Negara Bukan Pajak		413.000.000.000	432.146.562.205	104,64%	300.000.000.000	383.080.852.538	127,69%
JUMLAH PENDAPATAN		**413.000.000.000**	**432.146.562.205**	**104,64%**	**300.000.000.000**	**383.080.852.538**	**127,69%**
BELANJA							
Rupiah Murni							
Belanja Pegawai		74.414.397.000	73.767.505.438	99,13%	58.274.485.000	57.991.232.504	99,51%
Belanja Barang		391.980.290.000	377.118.510.376	96,21%	313.231.435.000	301.636.622.452	96,30%
Belanja Modal		146.996.029.000	143.272.663.661	97,47%	75.378.919.000	71.038.146.926	94,24%
JUMLAH BELANJA		**613.390.716.000**	**594.158.679.475**	**96,86%**	**446.884.839.000**	**430.666.001.882**	**96,37%**
SURPLUS/(DEFISIT)			**(162.012.117.270)**			**(47.585.149.344)**	
SiLPA/(SiKPA)			**(162.012.117.270)**			**(47.585.149.344)**	

Klaten, 2 Mei 2025
Disetujui oleh
RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	271.437.093.273	250.795.229.262
Penggunaan SAL	-	-
Sub Total	**271.437.093.273**	**250.795.229.262**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	**(162.012.117.270)**	**(47.585.149.344)**
Penyesuaian SiLPA/(SiKPA)		
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:	**123.122.937.682**	**68.227.013.355**
Pendapatan Alokasi APBN	123.453.905.438	68.742.124.428
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(330.967.756)	(515.111.073)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) S	**(38.889.179.588)**	**20.641.864.011**
Sub Total	**232.547.913.685**	**271.437.093.273**
Saldo Anggaran Lebih Akhir	**232.547.913.685**	**271.437.093.273**

Klaten, 2 Mei 2025
Disetujui oleh
RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO
NERACA
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas pada Badan Layanan Umum.	5.a	57.558.496.677	20.450.392.693
Investasi Jangka Pendek	5.b	175.000.000.000	251.000.000.000
Uang Muka Belanja		49.686.400.000	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	5.c	984.682.486	888.864.801
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	5.d	53.537.972.286	48.655.203.683
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	5.d	(4.482.820.801)	(4.184.675.574)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	5.e	23.060.000	23.060.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	5.e	(23.060.000)	(23.060.000)
Persediaan	5.f	22.956.533.363	24.387.311.807
Jumlah Aset Lancar		**355.241.264.011**	**341.197.097.410**
ASET TETAP			
Tanah	5.g	243.242.276.868	243.242.276.868
Peralatan dan Mesin	5.g	584.686.727.944	505.182.096.925
Gedung dan Bangunan	5.g	382.580.012.925	375.991.446.476
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5.g	22.401.993.560	19.743.649.773
Aset Tetap Lainnya	5.g	235.803.892	235.803.892
Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.g	7.203.359.419	7.203.359.419
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	5.g	(483.943.449.875)	(417.522.254.550)
Jumlah Aset Tetap		**756.406.724.733**	**734.076.378.803**
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	5.h	747.208.536	11.342.593.066
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	5.h	(747.208.536)	(11.342.593.066)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		**1.111.647.988.744**	**1.075.273.476.213**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Utang Kepada Pihak Ketiga	5.i	18.980.306.502	8.201.439.851
Pendapatan Diterima Dimuka	5.j	1.079.739.423	446.853.974
JUMLAH KEWAJIBAN		**20.060.045.925**	**8.648.293.825**
EKUITAS			
Ekuitas	5.k	1.091.587.942.819	1.066.625.182.388
JUMLAH EKUITAS		**1.091.587.942.819**	**1.066.625.182.388**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**1.111.647.988.744**	**1.075.273.476.213**

Klaten, 2 Mei 2025
Disetujui oleh
RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO
LAPORAN OPERASIONAL
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Alokasi APBN	6.a	123.453.905.438	68.742.124.428
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	6.a	416.876.144.544	369.989.262.731
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	6.a	155.411.000	2.048.566.300
Pendapatan Hibah BLU	6.a	6.865.265.658	5.620.250.790
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	6.a	827.266.526	764.310.467
Pendapatan BLU Lainnya	6.a	18.274.183.580	14.534.235.543
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		**566.452.176.746**	**461.698.750.259**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	6.b	242.291.648.697	181.016.574.767
Beban Persediaan	6.b	103.852.243.329	89.060.221.757
Beban Barang dan Jasa	6.b	93.730.986.550	70.061.613.200
Beban Pemeliharaan	6.b	25.958.593.809	20.456.900.924
Beban Perjalanan Dinas	6.b	424.478.832	414.709.263
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6.b	73.670.934.584	68.116.507.745
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	6.b	502.864.715	221.116.019
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		**540.431.750.516**	**429.347.643.675**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**26.020.426.230**	**32.351.106.584**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	6.c	(1.809.345.919)	209.694.903
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.c	(560.734.428)	(909.828.491)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**(2.370.080.347)**	**(700.133.588)**
SURPLUS/(DEFISIT) - LO		**23.650.345.883**	**31.650.972.996**

Klaten, 2 Mei 2025
Disetujui oleh
RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
EKUITAS AWAL	**1.066.625.182.388**	**1.032.526.354.618**
SURPLUS/DEFISIT - LO	23.650.345.883	31.650.972.996
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/ KESALAHAN MENDASAR		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(139.932.235)	137.925
Koreksi Lain-lain	103.115.300	115.034.698
Koreksi Nilai Persediaan	-	
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	1.349.231.483	2.332.682.151
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	**24.962.760.431**	**34.098.827.770**
EKUITAS AKHIR	**1.091.587.942.819**	**1.066.625.182.388**

Klaten, 2 Mei 2025
Disetujui oleh
RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
ARUS MASUK KAS OPERASI		
Pendapatan dari Alokasi APBN	123.453.905.438	68.742.124.428
Pendapatan dari Jasa Layanan dari Masyarakat	411.783.369.663	363.038.873.521
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	769.358.864	720.412.165
Pendapatan dari Jasa Layanan dari Entitas Lain	155.411.000	4.934.412.000
Pendapatan Usaha Lainnya	18.970.702.572	13.865.252.989
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	136.752.350	6.790.790
Pendapatan PNBP Umum	81.010.266	39.203.797
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	**555.350.510.153**	**451.347.069.690**
ARUS KELUAR KAS OPERASI		
Pembayaran Pegawai	233.671.932.001	(177.925.771.602)
Pembayaran Barang	38.872.992.696	(35.064.669.419)
Pembayaran Jasa	40.616.350.964	(28.653.746.169)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	105.685.388.263	(95.757.134.442)
Pembayaran Pemeliharaan	19.522.518.738	(15.160.575.320)
Pembayaran Perjalanan Dinas	423.198.832	(414.709.263)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	12.093.634.320	(6.651.248.741)
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	330.967.756	(515.111.073)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	**451.216.983.570**	**(360.142.966.029)**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	**104.133.526.583**	**91.204.103.661**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
ARUS MASUK KAS INVESTASI		
Penjualan atas Aset Peralatan dan Mesin	54.327.048	475.907.276
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	72.991.251	
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya	122.639.191	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	**249.957.490**	**475.907.276**
ARUS KELUAR KAS		
Perolehan atas Tanah	-	(4.586.273.419)
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	77.734.974.797	(23.866.010.859)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	62.706.198.667	(41.550.297.648)
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	2.831.490.197	(968.965.000)
Perolehan atas aset tetap lainnya		(66.600.000)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	**143.272.663.661**	**(71.038.146.926)**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	**(143.022.706.171)**	**(70.562.239.650)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	**-**	**-**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
ARUS MASUK KAS		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	43.895.618.456	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS	**43.895.618.456**	**-**
ARUS KELUAR KAS		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	43.898.334.884	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	**43.898.334.884**	**-**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	**(2.716.428)**	**-**
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**(38.891.896.016)**	**20.641.864.011**
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	-	13.299.420
KAS DAN SETARA KAS BLU PADA AWAL TAHUN	**271.450.392.693**	**250.795.229.262**
KAS DAN SETARA KAS BLU PADA AKHIR TAHUN	**232.558.496.677**	**271.450.392.693**

Klaten, 2 Mei 2025
Disetujui oleh
RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Plt. Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. UMUM

a. Sejarah Pembentukan dan Landasan Hukum

RS Soeradji Tirtonegoro didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. RS Soeradji Tirtonegoro dr berkedudukan di Jalan dr. RT. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten.

b. Susunan Struktur organisasi

Perubahan terakhir struktur organisasi susunan dewan pengawas dan Direksi pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Pengawas RS Soeradji Tirtonegoro berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1326/2023 Tentang Dewan Pengawas Unit Pelaksanaan Teknis Kementerian Kesehatan.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor KP.03.04/D/35536/2024 tentang Perintah Pelaksanaan Tugas Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tanggal 1 Maret 2024 bahwa saat ini Direktur Utama RS Soeradji Tirtonegoro adalah **dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee**

31 Desember 2024	
Ketua Dewan Pengawas	: Dr. RR. Dhian Probhoyekti, SKM, MA, CRGP
Anggota Dewan Pengawas	: 1. dr Niken Wastu Palupi, M.K.M 2. drg. Kartini Rustandi, M. Kes 3. Ahmad Ghufron, S.E., M.Ak. 4. Sulaimansyah
Plt. Direktur Utama	: dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT. (K) Hip & Knee
Direktur Medik dan Keperawatan	: dr. Widodo Wirawan, MPH
Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional	: Dewi Anggraini, SE., MM
Direktur SDM, Pendidikan, dan Penelitian	: Dina Sintia Pamela, S.Si., Apt., M.Farm
Ketua SPI	: drg. Retno Dyah Parwitasari, MMR

31 Desember 2023	
Ketua Dewan Pengawas	: Dr. RR. Dhian Probhoyekti, SKM, MA, CRGP
Anggota Dewan Pengawas	: 1. dr Niken Wastu Palupi, M.K.M 2. drg. Kartini Rustandi, M. Kes 3. Ahmad Ghufron, S.E., M.Ak. 4. Sulaimansyah
Plt. Direktur Utama	: dr. Endang Widyaswati, M.Kes
Direktur Medik dan Keperawatan	: dr. Widodo Wirawan, MPH
Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional	: Dewi Anggraini, SE., MM
Direktur SDM, Pendidikan, dan Penelitian	: Dina Sintia Pamela, S.Si., Apt., M.Farm
Ketua SPI	: drg. Retno Dyah Parwitasari, MMR

c. Visi dan Misi

Visi RS Soeradji Tirtonegoro

"Unggul dalam Pelayanan Publik"

Unggul: Lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet dsb) daripada yang lain; utama.

Pelayanan Publik: segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di Pusat, di Daerah dan di lingkungan BUMN/BUMD, dalam rangka upaya segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di Pusat, di Daerah dan di lingkungan BUMN/BUMD, dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Visi dan Misi (Lanjutan)

Misi RS Soeradji Tirtonegoro

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi RS Soeradji Tirtonegoro yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan, yaitu:

i Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bercirikan smart and inteligent hospital yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien

ii. Meningkatkan pendidikan kedokteran, keperawatan, dan tenaga kesehatan lain serta penelitian translasional.

iii. Meningkatkan kepuasan pelayanan publik melalui zona integritas;

iv. Meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui Academic Health System (AHS) Universitas Gajah Mada (UGM).

d. Maksud dan Tujuan RS Soeradji Tirtonegoro

Adapun maksud dan tujuan dari RS Soeradji Tirtonegoro adalah:

i Terciptanya produk pelayanan kesehatan yang berkualitas unggul dan sesuai kebutuhan masyarakat.

ii. terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengembangan sehingga dihasilkan SDM yang profesional dan mampu melakukan penapisan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran

iii. Terwujudnya kepuasan seluruh pelanggan dengan pengelolaan yang efektif dan efisien.

iv. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan karyawan.

e. Nilai-Nilai RS Soeradji Tirtonegoro

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari untuk mencapai Visi dan Misi RS Soeradji Tirtonegoro seluruh pejabat dan karyawan pengelola RS Soeradji Tirtonegoro mengedepankan nilai-nilai sebagai berikut:

i. Tata Nilai (BerAKHLAK). Core value ASN BerAKHLAK adalah nilai dasar ASN yang Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

ii. Keyakinan Dasar

a. Karyawan yang berkualitas dan berkomitmen tinggi kepada rumah sakit adalah aset yang paling berharga;

b. Kepuasan dan kesetiaan pelanggan adalah dasar kelangsungan hidup rumah sakit;

c. Mutu pelayanan rumah sakit sebagai pengikat kesetiaan pelanggan;

d. Kebersamaan adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan.

f. Kegiatan BLU RS Soeradji Tirtonegoro

Dalam menyelenggarakan tugas, RS Soeradji Tirtonegoro melakukan kegiatan sebagai berikut:

i. Menyelenggarakan pelayanan medis

ii. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis

iii. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan

iv. Menyelenggarakan pelayanan rujukan

v. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan

vi. Menyelenggarakan pelayanan penelitian dan pengembangan

vii. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh RS Soeradji Tirtonegoro. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan SAL dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

Basis Akuntansi

RS Soeradji Tirtonegoro menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan RS Soeradji Tirtonegoro dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Pada pelaporan ini tidak ada transaksi yang menggunakan mata uang asing.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 dilakukan berdasarkan kebijakan akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan SAP berbasis akrual.

Kebijakan akuntansi BLU sebagaimana dimaksud meliputi pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian serta jurnal transaksi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BLU mengikuti ketentuan dalam Modul Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan RS Soeradji Tirtonegoro adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan-LRA diakui menggunakan basis kas yaitu pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

b. Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Pendapatan Alokasi APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D.
- Pendapatan dari APBN dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja SPM.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

Dasar Pengukuran (Lanjutan)

b. Pendapatan-LO (Lanjutan)

- Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat diakui pada saat pelayanan selesai diberikan atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya layanan yang diberikan. Jika salah satu syarat yang di atas tidak dipenuhi, maka pendapatan pelayanan pendidikan dan pendapatan lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

- Pendapatan Hibah BLU berupa barang diakui saat hak kepemilikan berpindah dan dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh BLU dan dicatat sebesar jumlah kas yang diterima.
- Pendapatan Hasil Kerjasama
- BLU Pendapatan BLU Lainnya

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

c. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara (KUN) yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

d. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

e. Kas Pada Badan Layanan Umum

Kas Pada Badan Layanan Umum diakui pada saat diterima oleh RS Soeradji Tirtonegoro dan berkurang pada saat digunakan dan dicadangkan. Kas dan setara kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

f. Piutang

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bias diukur dengan andal.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Piutang (Lanjutan)

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK No. 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Adapun perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s/d jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 100% 2. piutang telah diserahkan kepada panitia urusan piutang negara/DJKN	100%

Penatausahaan Piutang di RS Soeradji Tirtonegoro berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor: HK.02.03/I/4001/2014 tentang Pedoman Piutang Badan Layanan Umum Rumah Sakit atau Balai Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Tahun Anggaran 2014. Penyisihan Kerugian Piutang dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan kualitas piutang dengan klasifikasi sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Kualitas Piutang	Penyisihan Piutang
0-4 bulan	1. Kualitas Lancar	0,5%
5-8 bulan	2. Kualitas Kurang Lancar	10%
9-12 bulan	3. Kualitas Diragukan	50%
lebih dari 12 bulan	4. Kualitas Macet	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

g. Persediaan

Persediaan dicatat menggunakan metode pencatatan prepetual berdasarkan PMK: 22/PBK.05/2022 tentang kebijakan akuntansi pemerintah pusat. Persediaan dinilai berdasarkan metode FIFO, dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar, dengan metode ini saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing.

h. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.

Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
- Tanah
- Konstruksi dalam proses (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.06/2019 tanggal 22 November 2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

i. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

j. Konstruksi Dalam Proses (KDP)

Konstruksi dalam pengerjaan (KDP), dicatat sebesar nilai pekerjaan yang sudah dibayar

k. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netonya itu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Aset Lainnya

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah kedua kalinya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 240/KM.6/2022. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta Atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta Atas Ciptaan Gol.I	70

Aset Lain-lain berupa asset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

l. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

i. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

ii. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

m. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

3. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

a. Pendapatan LRA

Realisasi Pendapatan yang tersaji dalam Laporan Realisasi Anggaran RSUP DR Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Badan Layanan Umum		
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	411.783.369.663	363.038.873.521
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	769.358.864	720.412.165
Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah	155.411.000	4.934.412.000
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	17.409.918.928	13.141.356.283
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	71.462.675	97.441.947
Penerimaan kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran yang Lalu	7.015.135	6.790.790
Penerimaan kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran yang Lalu	129.737.215	-
Pendapatan Lain-lain BLU	362.268.169	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	879.120.000	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	247.932.800	626.454.759
	431.815.594.449	**382.565.741.465**
Pendapatan PNPB Lainnya		
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	72.991.251	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	54.327.048	475.907.276
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	122.639.191	-
Pendapatan Sewa tanah, gedung, dan Bangunan	2.909.400	2.909.400
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	75.022.435	21.659.685
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	3.078.431	842.678
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	13.792.034
	330.967.756	**515.111.073**
Jumlah Pendapatan	**432.146.562.205**	**383.080.852.538**

Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran yang Lalu sebesar Rp7.015.135 terdiri dari:

1. Kelebihan Bayar Pengadaan Bahan Makanan PT Hasta Karya sebesar Rp6.858.524.
2. Denda Keterlambatan atas pengadaan barang pada tahun 2024 sebesar Rp156.611 yang terdiri dari:
    a. Denda keterlambatan atas pengadaan barang CV Mega Teknik sebesar Rp27.273.
    b. Denda keterlambatan atas pengadaan barang CV Solusi Arya Prima sebesar Rp8.320.
    c. Denda keterlambatan atas pengadaan barang CV Artomoro Rp121.018.

Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran yang Lalu sebesar Rp129.737.215 merupakan Pengembalian kelebihan bayar atas volume pekerjaan Pembangunan Gedung PIE dari PT Chico Karya Pratama atas temuan BPK.

Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu sebesar Rp3.078.431 merupakan penerimaan atas pemakaian listrik ATM Bank BRI sebesar Rp268.549, pemakaian listrik ATM Bank Mandiri Rp232.282, dan pemakaian listrik Ruang/Kantor Bank BRI sebesar Rp2.577.600.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	Naik (Turun) %
Pendapatan BLU	431.815.594.449	382.565.741.465	11,41
Pendapatan PNPB Lainnya	330.967.756	515.111.073	(55,64)
Jumlah Pendapatan	**432.146.562.205**	**383.080.852.538**	**11,35**

Realisasi pendapatan BLU RSUP dr Soeradji Tirtonegoro 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 11.41% dibandingkan realisasi pendapatan 31 Desember 2023. Salah satu kenaikan yang paling signifikan adalah dari pendapatan jasa layanan sebesar 11,84%.

3. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

b. Belanja LRA

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp594.158.679.475 atau 96,86% dari pagu anggaran senilai Rp613.390.716.000.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	73.767.505.438	57.991.232.504	27,20
Belanja Barang	377.118.510.376	301.636.622.452	25,02
Belanja Modal	143.272.663.661	71.038.146.926	101,68
Jumlah Belanja	**594.158.679.475**	**430.666.001.882**	**37,96**

Realisasi belanja RSUP dr Soeradji Tirtonegoro 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 37,96% dibandingkan realisasi belanja 31 Desember 2023. Peningkatan yang signifikan terjadi di belanja modal karena adanya peningkatan belanja modal peralatan dan mesin sebesar 225,72% dan belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan sebesar 192,22%.

Realisasi Belanja yang tersaji dalam Laporan Realisasi RSUP DR Soeradji Tirtonegoro Klaten Anggaran adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belanja Pegawai		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS&PPPK	73.562.765.070	57.938.660.322
Belanja Lembur	279.777.000	125.558.000
Pengembalian Pembulatan Gaji PNS	(23.808)	(9.050)
Pengembalian Tunj. Suami/Istri PNS	(1.232.080)	(2.514.680)
Pengembalian Tunj. Anak PNS	(4.329.738)	(2.487.194)
Pengembalian Tunj. Struktural PNS	(2.520.000)	-
Pengembalian Tunj. Fungsional PNS	(9.497.000)	(1.260.000)
Pengembalian Tunj. Beras PNS	(3.765.840)	(2.486.424)
Pengembalian Tunjangan Umum PNS	(1.480.000)	(1.875.000)
Pengembalian Pembulatan Gaji PPPPK	(3.166)	(2.050)
Pengembalian Tunj. Suami/Istri PPPK	-	(794.160)
Pengembalian Tunj. Beras PPPK	-	(217.260)
Pengembalian Tunjangan Umum PPPK	(52.185.000)	(61.340.000)
Jumlah Belanja Pegawai	**73.767.505.438**	**57.991.232.504**
Belanja Barang		
Belanja Barang Operasional	210.871.053.579	161.447.879.645
Belanja Jasa	40.616.350.964	28.867.577.178
Belanja Pemeliharaan	19.522.518.738	15.160.575.320
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	423.198.832	414.709.263
Belanja persediaan	105.685.388.263	95.757.134.442
Pengembalian Belanja Barang	-	(11.253.396)
Jumlah Belanja Barang	**377.118.510.376**	**301.636.622.452**
Belanja Modal		
Belanja Modal Tanah	-	4.586.273.419
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	77.734.974.797	23.866.010.859
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	62.706.198.667	41.550.297.648
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.831.490.197	968.965.000
Belanja Modal Lainnya	-	66.600.000
Jumlah Belanja Modal	**143.272.663.661**	**71.038.146.926**
Jumlah Belanja	**594.158.679.475**	**430.666.001.882**

3. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

b. Belanja LRA (Lanjutan)

Realisasi belanja pegawai RSUP dr Soeradji Tirtonegoro 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 27,20% dibandingkan realisasi belanja 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh realisasi belanja pegawai PPPK sebagai dampak dari penerimaan/pengangkatan pegawai PPPK dan pembayaran THR dan Gaji Ke-13 tahun 2024

Realisasi belanja barang RSUP dr Soeradji Tirtonegoro 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 25,02% dibandingkan realisasi belanja 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh peningkatan belanja barang operasional untuk menunjang pelayanan, peningkatan belanja pemeliharaan untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset- aset lama, peningkatan belanja persediaan kerena meningkatnya pelayanan operasional.

Realisasi belanja modal RSUP dr Soeradji Tirtonegoro 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 101,68% dibandingkan realisasi belanja 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh peningkatan belanja modal peralatan dan mesin sebesar 225,71% dibandingkan realisasi belanja tahun sebelumnya.

c. Surplus/(Defisit) Anggaran

Surplus (Defisit) Anggaran yang tersaji dalam Laporan Realisasi Anggaran RSUP DR Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	432.146.562.205	383.080.852.538
Jumlah Pendapatan	**432.146.562.205**	**383.080.852.538**
Belanja		
Belanja Pegawai	73.767.505.438	57.991.232.504
Belanja Barang	377.118.510.376	301.636.622.452
Belanja Modal	143.272.663.661	71.038.146.926
Jumlah Belanja	**594.158.679.475**	**430.666.001.882**
Surplus/(Defisit) Anggaran	**(162.012.117.270)**	**(47.585.149.344)**

4. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Surplus (Defisit) Anggaran yang tersaji dalam Laporan Realisasi Anggaran RSUP DR Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	271.437.093.273	250.795.229.262
Penggunaan SAL	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(162.012.117.270)	(47.585.149.344)
Penyesuaian SiLPA/(SiKPA):		
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:		
Pendapatan Alokasi APBN	123.453.905.438	68.742.124.428
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(330.967.756)	(515.111.073)
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir	**232.547.913.685**	**271.437.093.273**

5. NERACA

a. Kas pada Badan Layanan Umum.

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas		
Kas Tunai	7.651.432	116.255.200
Kas Lainnya	10.582.992	-
Jumlah	**18.234.424**	**116.255.200**
Bank		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	3.458.228.798	9.499.422.048
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.606.499.525	5.454.786.854
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.928.651.639	345.354.111
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.531.223.392	
Jumlah	**52.524.603.354**	**15.299.563.013**
Deposito		
Deposito PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	5.000.000.000
Deposito PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.000.000.000	-
Jumlah	**5.000.000.000**	**5.000.000.000**
Lainnya		
Deposit in Transit (setoran pada tanggal 31 Desember 2024)	26.241.891	34.574.510
Uang Titipan Pasien	(10.582.992)	(13.299.420)
Pembulatan	-	(30)
Jumlah	**15.658.899**	**21.275.060**
Kas Lainnya		
Uang Titipan Pasien Rachmawati Shinta P	583.192	-
Uang Titipan Pasien Yamrodi	8.000.000	-
Uang Titipan Pasien Digna Dewi	1.999.800	-
Uang Titipan Pasien Sri Pudji Mulyani	-	7.999.200
Uang Titipan Pasien Siti Chotijah	-	1.091.855
Uang Titipan Pasien Sinta Mutiara	-	761.124
Uang Titipan Pasien Sarwono	-	601.092
Pengembalian Biaya Listrik Kantor Kas BRI September s/d Desember 2023 yang belum disetor ke Kas Negara	-	2.577.600
Pengembalian Biaya Listrik ATM BRI November 2023 yang belum disetor ke Kas Negara	-	268.549
Jumlah	**10.582.992**	**13.299.420**
Total	**57.558.496.677**	**20.450.392.693**

Deposit in Transit adalah uang yang belum dicatat dan direkonsiliasi oleh bank pada saat pelayanan di tanggal 30 dan 31 Desember 2024. Uang Titipan Pasien adalah Uang titipan Pasien BPJS yang naik kelas pelayanan namun saat pulang, verifikasi dari pihak BPJS belum keluar.

Penjelasan Rekening:

- Bank BTN (Penerimaan), nomor rekening : 00152.01.30.000052.9, dikelola oleh Bendahara Penerimaan, merupakan Rekening Operasional untuk menampung penerimaan Rumah Sakit dari pembayaran klaim BPJS.
- Bank Mandiri (Penerimaan), nomor rekening: 138.00.1723949.7, dikelola oleh Bendahara Penerimaan, merupakan Rekening Operasional untuk menampung penerimaan Rumah Sakit dari kegiatan operasional BLU.
- Bank BRI (Penerimaan), nomor rekening: 035.01.002535.30.7, dikelola oleh Bendahara Penerimaan, merupakan Rekening Operasional untuk menampung penerimaan Rumah Sakit dari pembayaran klaim Jasa Raharja.
- Bank Mandiri (Pengeluaran), nomor rekening: 138.00.1723958.8, dikelola oleh Bendahara Pengeluaran, merupakan Rekening Operasional BLU Pengeluaran untuk Pembayaran/Pengeluaran BLU.
- Bank Mandiri (Pengeluaran), nomor rekening: 138.00.2045108.9, dikelola oleh Bendahara Pengeluaran, merupakan Rekening untuk Dana kelolaan (Uang Titipan Pasien).
- Bank Syariah Indonesia (Penerimaan), nomor rekening: 1440000041, dikelola oleh Bendahara Penerimaan, merupakan Rekening Operasional untuk pembayaran Poliklinik Eksekutif Tirta Cendana

5. NERACA (LANJUTAN)

b. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek BLU tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp175.000.000.000 dan Rp215.000.000.000 Investasi Janga Pendek BLU merupakan pemanfaatan kas yang dimiliki oleh RS Soeradji Tirtonegoro yang diinvestasikan dalam deposito berjangka 6 bulan.

	2024	2023
Deposito		
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	-	165.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	-	86.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	175.000.000.000	-
Jumlah	**175.000.000.000**	**251.000.000.000**

No.	Keterangan	Nilai Deposito (Rp)
1.	Deposito 6 bulan di Rekening BSI 7000000193253657	50.000.000.000
2.	Deposito 6 bulan di Rekening BSI 7000000193254319	40.000.000.000
3.	Deposito 6 bulan di Rekening BSI 7000000196185156	50.000.000.000
4.	Deposito 6 bulan di Rekening BSI 7000000200178283	35.000.000.000
	Jumlah	**175.000.000.000**

c.1 Uang Muka Belanja

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Uang Muka Belanja	49.686.400.000	-
Jumlah	**49.686.400.000**	**-**

Uang Muka Belanja (prepayment) sebesar Rp49.686.400.000 merupakan Pembayaran Uang Muka Pekerjaan Konstruksi Penguatan Rumah Sakit Pusat Rujukan Kanker Nasional pada Penguatan Rumah Sakit Pusat Rujukan Kanker Nasional RS Soeradji Tirtonegoro Klaten.

c.2 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Bagi Hasil Bank Sampah	-	3.528.000
Bagi Hasil Bina Sehat Mart	370.415	203.766
Bagi Hasil CV Timdis	10.974.550	19.377.900
Bagi Hasil Layanan Kimia darah PT Tawada	-	721.667
Bagi Hasil Mama Bakery	5.157.003	4.861.805
Bagi Hasil Mini Kantin & Kantin Bina Sehat	266.028	809.762
Bagi Hasil Mini Kantin IRJT	216.674	-
Bagi Hasil Mini Kantin Melati	123.421	-
Bagi Hasil Parkir PT Reska Multi Usaha	5.868.030	1.237.615
Bagi Hasil Prodia	110.349.111	59.662.008
Bagi Hasil PT Dian Jaya Baru	15.968.045	3.366.797
Bagi Hasil PT Mendjangan	23.234.881	23.405.724
Bagi Hasil PT Mitra Eartec Desember 2024	90.090	-
Bagi Hasil PT Tawada Desember 2024	2.464.458	-
Kelebihan Bayar Pengadaan Bahan Makanan PT Hasta Karya	-	6.858.524
Pendapatan Cafe Tirta Cendana	740.215	-
Pendapatan Deposito	696.248.668	764.831.233
Pendapatan Diklat	107.661.875	-
Pendapatan Listrik ATM Mandiri	229.614	-
Pendapatan Listrik ATM BSI	375.953	-
Pendapatan Listrik ATM BRI	216.678	-
PPO BTN	4.126.777	-
Jumlah	**984.682.486**	**888.864.801**

5. NERACA (LANJUTAN)

d. Piutang Badan Layanan Umum

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU		
Piutang Pasien Umum/Perorangan	1.935.410.533	1.853.225.588
Piutang Pasien Jamkesda	2.274.776.435	2.274.776.435
Piutang Perusahaan	2.911.841.668	1.371.974.405
Piutang BPJS	46.312.693.350	43.051.976.955
Piutang Covid 19	103.250.300	103.250.300
Jumlah	**53.537.972.286**	**48.655.203.683**
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih		
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(4.482.820.801)	(4.184.675.574)
Jumlah	**(4.482.820.801)**	**(4.184.675.574)**
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU - Bersih	**49.055.151.485**	**44.470.528.109**

Rincian penyisihan piutang dari kegiatan operasional BLU berdasarkan kualitas piutang:

	Piutang (Bruto)	Tarif Penyisihan	Piutang (Netto)
Lancar	48.437.464.598	0,50%	241.671.071
Kurang Lancar	867.172.530	10%	86.717.253
Diragukan	157.805.362	50%	78.902.681
Macet	4.075.529.796	100%	4.075.529.796
Jumlah	**53.537.972.286**		**4.482.820.801**

Piutang Pasien Umum/Perorangan

Piutang Pasien Umum/Perorangan sebesar Rp1.935.410.533 adalah piutang pasien tanpa penjamin dengan klasifikasi sebagai berikut:

No	Kualitas Piutang	2024
1.	Lancar	26.087.489
2.	Kurang Lancar	33.618.211
3.	Diragukan	80.479.952
4.	Macet	
	Diserahkan ke KPKNL	1.379.147.000
	Dikelola Rumah Sakit	416.077.881
	Jumlah	**1.935.410.533**

Piutang perorangan yang telah dilakukan penghapusan secara bersyarat Rp2.697.838.399 adalah sebagai berikut:

No	No. SK Penghapusan	Jumlah
1.	HK.03.06/II.1/16067/2014	1.012.932
2.	HK.03.06/II.1/16068/2014	1.097.679
3.	HK.03.06/II.1/16069/2014	2.569.870
4.	HK.03.06/II.1/16071/2014	1.167.293
5.	HK.03.06/II.1/16072/2014	5.939.727
6.	HK.03.06/II.1/16073/2014	7.420.579
7.	HK.03.06/II.1/16074/2014	11.566.763
8.	HK.03.06/II.1/16075/2014	3.727.101
9.	HK.03.06/II.1/16076/2014	6.860.281
10.	HK.03.06/II.1/16077/2014	5.957.331
11.	HK.03.06/II.1/16078/2014	47.598.008
12.	HK.03.06/II.1/16079/2014	50.806.741
13.	HK.03.06/II.1/16080/2014	31.735.149
14.	HK.03.06/II.1/16081/2014	31.262.664
15.	HK.03.06/II.1/16082/2014	29.695.935
16.	HK.03.06/II.1/16083/2014	133.491.079
17.	HK.03.06/II.1/13459/2015	229.253.227

5. NERACA (LANJUTAN)

d. Piutang Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Piutang Pasien Umum/Perorangan (Lanjutan)

No	No. SK Penghapusan	Jumlah
18.	HK.03.06/II.1/12321/2015	123.499.298
19.	HK.02.04/II.1/6615/2017	55.212.797
20.	HK.02.03/11.1/10522/2017	118.784.769
21.	HK.02.03/11.1/18352/2017	72.043.786
22.	HK.02.03/11.1/5709/2018	387.062.796
23.	HK.02.03/11.1/590/2019	116.493.325
24.	HK.02.03/11.1/13617/2019	215.458.758
25.	HK.02.03/III.3.1/1641/2022	657.836.986
26.	HK.02.03/III.3.1/14574/2022	350.283.525
	Jumlah	**2.697.838.399**

Piutang Pasien Jamkesda

Piutang Jamkesda adalah Piutang PT Asuransi Syariah Mubarokah yang terdiri dari piutang pelayanan bulan April - Desember 2009 dan Januari - Februari 2010 yang sudah diserahterimakan ke KPKNL pada tanggal 25 Juli 2012 dengan nomor serah terima berkas dari RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro ke KPKNL no. KU/06.02/III.4.2/2012/9719 dan Surat Tanda Terima Penyerahan Piutang Macet no. SPPM-342/WKN.09/KNL.02/2012.

Progres Piutang PT Asuransi Syariah Mubarokah:
Setelah terbitnya Putusan Mahkamah Agung Nomor 1016/K/Pdt.Sus-Pailit/2016 yang menyatakan Menolak Kasasi PT Asuransi Syariah Mubarokah selaku Pemohon kasasi/Termohon pailit atas putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 36/Pdt.Sus/Pailit/PN.Niaga.Jkt.Pst

1. 5 Januari 2017, Syamsul Bahri Ilyas dan Partners selaku Kuasa Hukum PT. Syariah Mubarokah bersurat kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten selaku Pemegang Polis Asuransi Syariah Mubarokah terkait Putusan Mahkamah Agung tersebut diatas dan menyatakan kewenangan terkait pemberesan utang-utang PT. Syariah Mubarokah telah berada di Tim Kurator yang ditunjuk Pengadilan.
2. 27 Februari 2017, KPKNL Surakarta telah bersurat kepada Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku pemohon pailit PT. Syariah Mubarokah, mengenai utang-utang PT. Syariah Mubarokah kepada RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro yang sampai saat ini belum mendapat tanggapan dari OJK.
3. 6 September 2017, Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten bersurat kepada Tim Kurator PT. Syariah Mubarokah (dalam pailit) mengenai kewajiban (utang) PT. Syariah Mubarokah dalam Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) dan meminta agar Kewajiban tersebut dapat segera dibayarkan, akan tetapi sampai saat ini belum mendapat tanggapan dari Tim Kurator.
4. Pasca kunjungan ibu direktur Perencanaan Keuangan dan BMN (ibu rupini) ke KPKNL Surakarta pada Tanggal 9 Maret 2021, KPKNL melakukan tindak lanjut dengan berkirim surat kepada OJK pada tanggal 15 Maret 2021 untuk meminta permohonan informasi perkembangan Kasus Syariah Mubarokah.
5. Kemudian pada tanggal 7 September 2021 OJK membalas surat dari KPKNL tersebut. Di surat tersebut OJK memberikan informasi untuk menghubungi SAFIR Law Office sebagai Kurator PT Asuransi Syariah Mubarokah yang ditunjuk Oleh Pengadilan Niaga dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
6. Pada tanggal 14 September 2021 KPKNL berkirim surat kepada SAFIR Law Office untuk meminta konfirmasi guna penyelesaian Piutang Negara An PT Syariah Mubarokah.
7. Pada tanggal 22 September 2021 KPKNL mendapatkan balasan Dari SAFIR Law Office. Yang isinya bahwa batas akhir pengajuan tagihan kreditur dan utang pajak PT Syariah Mubarokah adalah tanggal 10 November 2016.
8. Mendapat balasan Dari SAFIR Law Office, langkah selanjutnya dari KPKNL mengarah kepada Penerbitan PSBDT. namun penerbitan PSBDT masih menunggu pemeriksaan internal yang dilakukan oleh KPKNL. (Berdasarkan keterangan lisan dari Kasi Piutang Negara KPKNL ketika berkunjung ke RSST tanggal 9 November 2021).
9. Pada tanggal 23 Maret 2022 RSST melakukan pertemuan Koordinasi di KPKNL Surakarta yang ditemui langsung oleh Bapak kepala KPKNL, Kasi Piutang (Bapak Anas) dan Bapak Abrori. Penyelesaian Piutang Syariah Mubarokah menunggu hasil penilaian dari KPKNL Jakarta IV. Kepala KPKNL surakarta langsung menghubungi kepala KPKNL Jakarta IV dan direspon baik. KPKNL Surakarta akan mengirimkan surat ke KPKNL Jakarta IV untuk segera menindaklanjuti penilaian kemampuan Syariah Mubarokah, menyusuli surat tgl 26 januari 2022.

   KPKNL memperkirakan bulan april 2022 ada progres/hasil.
   KPKNL tidak menolak adanya rencana pertemuan, namun pertemuan tidak akan signifikan karena step - step yang dilaksanakan sudah sesuai dengan PMK dan bila dilompati akan menjadi temuan pemeriksaan.

5. NERACA (LANJUTAN)

d. Piutang Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Piutang Pasien Jamkesda (Lanjutan)

10. Pada tanggal 15 September 2022 RSST kembali melakukan pertemuan dengan Kepala KPKNL Surakarta dan mendapat informasi bahwa dari KPKNL Jakarta IV belum bisa melakukan penilaian kondisi Syariah Mubarokah karena keterbatasan auditor. Kepala KPKNL Surakarta akan terus berkoordinasi dengan Kepala KPKNL Jakarta IV dan sudah meminta bantuan Kepala Kanwil DJKN Jawa Tengah untuk membantu. KPKNL Surakarta akan memberikan informasi update ke RSST.

11. Pada tanggal 20 Juli 2023 KPKNL Surakarta bersurat kepada Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM melalui surat nomor S-3197/KNL.0902/2023 tentang Permintaan Data dan Informasi Perusahaan a.n. PT Asuransi Syariah Mubarokah.

Piutang Perusahaan

No	Keterangan	Jumlah
1.	BPJS Ketenagakerjaan	1.914.578.622
2.	PT KAI	22.652.609
3.	PT TASPEN	2.170.676
4.	PT Jasa Raharja	943.079.205
5.	In Health	29.360.556
	Jumlah	**2.911.841.668**

Piutang BPJS

Piutang BPJS per 31 Desember 2024 sebesar Rp46.312.693.350 dengan rincian sebagai berikut:

No	Bulan	Keterangan	Jumlah
1.	24/12/2024	Susulan RJTL Oktober 2024	1.229.056.200
2.	24/12/2024	Susulan RITL Oktober 2024	4.564.708.046
3.	31/12/2024	RJTL Obat Kronis dan kemoterapi bulan November 2024	1.078.779.534
4.	31/12/2024	RITL Obat Kronis dan kemoterapi bulan November 2024	4.239.281
5.	31/12/2024	Ambulance Desember 2024	260.000
6.	31/12/2024	Alkes Desember 2024	120.630.915
7.	31/12/2024	Susulan RJTL Agustus 2024	13.448.700
8.	31/12/2024	Susulan RITL Agustus 2024	89.658.200
9.	31/12/2024	Susulan RJTL September 2024	8.248.200
10.	31/12/2024	Susulan RITL September 2024	7.075.800
11.	31/12/2024	RJTL Desember 2024	7.986.848.730
12.	31/12/2024	RITL Desember 2024	19.928.860.200
13.	31/12/2024	Susulan RJTL Oktober 2024	104.848.300
14.	31/12/2024	Susulan RITL Oktober 2024	2.915.478.772
15.		RJTL Obat Kronis dan kemoterapi bulan Desember 2024	1.170.001.553
16.	31/12/2024	RiTL Obat Kronis dan kemoterapi bulan Desember 2024	4.029.618
17.	31/12/2024	Susulan RJTL November 2024	500.821.400
18.	31/12/2024	Susulan RITL November 2024	4.617.943.500
19.	31/12/2024	Susulan RITL Oktober 2024	390.226.301
20.	31/12/2024	Susulan RJTL November 2024	34.831.700
21.	31/12/2024	Susulan RITL November 2024	1.542.698.400
	Total		**46.312.693.350**

Terdapat klaim pending sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 masih dalam menunggu proses verifikasi dari pihak BPJS diantaranya sebagai berikut :

1	Rawat Inap	369.416.200
2	Rawat Jalan	6.491.940.000
	Jumlah	**6.861.356.200**

5. NERACA (LANJUTAN)

d. Piutang Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Piutang Covid 19

Piutang atas pasien Covid 19 yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021 namun BA Verifikasi Klaim Dispute baru diterima ditahun 2023. Piutang Klaim Covid-19 sebesar Rp103.250.300. diperinci sebagai berikut:

No	Keterangan	Tgl BA Verifikasi	No. BA Verifikasi	Piutang
1.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2020	28/11/2023	No: 09664/TPKD. 33/11.2023	332.900
2.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	28/11/2023	No: 09592/TPKD. 33/11.2023	30.019.200
3.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	28/11/2023	No: 09638/TPKD. 33/11.2023	1.087.100
4.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	28/11/2023	No: 09642/TPKD. 33/11.2023	1.420.000
5.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	28/11/2023	No: 09642/TPKD. 33/11.2023	665.800
6.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	28/11/2023	No: 09666/TPKD. 33/11.2023	1.841.300
7.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	28/11/2023	No: 09671/TPKD. 33/11.2023	257.428.000
8.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	30/11/2023	No: 09679/TPKD. 33/11.2023	377.100
9.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	30/11/2023	No: 13928/TPKD. 33/11.2023	118.417.000
10.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2020	13/12/2023	No: 13935/TPKD. 33/11.2023	377.100
11.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2020	13/12/2023	No: 23288/TPKD. 33/12.2023	1.396.300
12.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2020	13/12/2023	No: 23407/TPKD. 33/12.2023	15.000.000
13.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2021	13/12/2023	No: 23410/TPKD. 33/12.2023	1.087.100
14.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2020	19/12/2023	No: 28429/TPKD. 33/12.2023	110.137.100
15.	BA Verifikasi Klaim Dispute Tahun Pelayanan 2020	20/12/2023	No: 30090/TPKD. 33/12.2023	116.800.000
16.	Koreksi Kurang Piutang Klaim Covid-19 Hasil Reviu BPKP	2024		(553.135.700)
	Total Piutang Covid			**103.250.300**

Di RS Soeradji Tirtonegoro pengelolaan piutang berada di Instalasi Rekam Medik dan Penjaminan Pasien (IRM-PP). Penerbitan SPn (surat penagihan) telah dilakukan oleh IRM-PP secara berjenjang sesuai dengan Per-85/PB/2011 yaitu:

- SPn diterbitkan paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya piutang, dan mempunyai tanggal jatuh tempo paling lama 1 (satu) bulan. SPn ini berlaku sebagai surat penagihan pertama.
- SPn kedua diterbitkan paling lambat 1 (satu) hari sejak tanggal jatuh tempo dan belum dilakukan pelunasan.
- SPn ketiga diterbitkan paling lambat 1 (satu) hari sejak tanggal jatuh tempo setelah diberikan Surat Penagihan Kedua dan belum dilakukan pelunasan. SP3 sebagai surat penagihan terakhir.

Sedangkan kebijakan dalam Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.57/PB/2013 dijelaskan bahwa Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.

5. NERACA (LANJUTAN)

d. Piutang Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Penyisihan Piutang tidak tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2024 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang dari Kegiatan Operasional BLU yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

No	Jenis Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
1.	Pasien Umum / Perorangan	Lancar	26.087.489	0,5%	130.437
		Kurang Lancar	33.618.211	10,0%	3.361.821
		Diragukan	80.479.952	50,0%	40.239.976
		Macet :			
		- Kelola RS	416.077.881	100,0%	416.077.881
		- KPKNL	1.379.147.000	100,0%	1.379.147.000
	Jumlah Piutang Pasien Umum / Perorangan		**1.935.410.533**		**1.838.957.115**
2.	Jamkesda	Macet :			
		- KPKNL	2.274.776.435	100,0%	2.274.776.435
	Jumlah Piutang Jamkesda		**2.274.776.435**		**2.274.776.435**
3.	BPJS	Lancar	46.312.693.350	0,5%	231.563.467
	Jumlah Piutang BPJS		**46.312.693.350**		**231.563.467**
4.	Asuransi / Jaminan Lain	Lancar	2.098.683.759	0,5%	9.977.168
		Kurang Lancar	833.554.319	10,0%	83.355.432
		Diragukan	77.325.410	50,0%	38.662.705
		Macet :			
		- Kelola RS	5.528.480	100,0%	5.528.480
	Jumlah Piutang Asuransi / Jaminan Lain		**3.015.091.968**		**137.523.785**
	Total		**53.537.972.286**		**4.482.820.801**

e. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU		
Piutang Sewa Tempat Parkir	23.060.000	23.060.000
Jumlah	**23.060.000**	**23.060.000**

Piutang sewa parkir sebesar Rp23.060.000. terdiri dari:

- Piutang Mitra Parkir tahun 2010 sebesar Rp17.060.000. telah diserahkan KPKNL Dan sedang dalam Proses Pemanggilan debitur oleh KPKNL.
- Piutang Java Parkir bulan Agustus 2014 sebesar Rp6.000.000. Piutang tersebut telah dilimpahkan ke KPKNL pada tanggal 24 Februari 2016 dan dikembalikan oleh KPKNL melalui Surat Penolakan Pengurusan Piutang Negara No. STPPN-03/PUPNC.15.02/2019; Tgl. 05 Nov 2019 dikarenakan Adendum Perjanjian Kerjasaama yang diserahkan tidak ditandatangani oleh debitur sehingga tidak ada dasar hukum yang kuat bagi KPKNL untuk menagih.

Rincian penyisihan piutang dari kegiatan non operasional BLU berdasarkan kualitas piutang:

	2024	2023
Lancar	-	-
Kurang Lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	23.060.000	23.060.000
Jumlah	**23.060.000**	**23.060.000**
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU - Bersih	**-**	**-**

5. NERACA (LANJUTAN)

f. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp22.956.533.363 dan Rp24.387.311.807 dengan rincian sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Barang Konsumsi	3.560.207.078	3.007.610.923
Suku Cadang	923.947.746	2.224.491.758
Bahan Baku	72.962.200	70.102.350
Barang untuk Pemeliharaan	-	4.224.600
Persediaan Lainnya	18.399.416.339	19.080.882.176
Jumlah Persediaan	**22.956.533.363**	**24.387.311.807**

Total persediaan tersebut merupakan gabungan dari 4 (Empat) gudang, dengan perincian:

	2024	2023
1. Gudang Gizi		
Barang Konsumsi	246.889.427	590.209.206
Bahan Baku	36.350.000	41.235.000
	283.239.427	**631.444.206**
2. Gudang ATK		
Barang Konsumsi	864.544.889	858.943.972
	864.544.889	**858.943.972**
3. Gudang Perlengkapan		
Barang Konsumsi	2.011.390.115	536.745.674
Bahan Untuk Pemeliharaan	-	4.224.600
Suku Cadang	-	310.000
Bahan Baku	35.750.000	24.825.000
Persediaan Lainnya	61.726.135	70.086.978
	2.108.866.250	**636.192.252**
4. Gudang Farmasi		
Barang Konsumsi	437.382.647	1.021.712.071
Suku Cadang	923.947.746	2.224.181.758
Bahan Baku	862.200	4.042.350
Persediaan Lainnya	18.337.690.204	19.010.795.198
	19.699.882.797	**22.260.731.377**
Jumlah Persediaan	**22.956.533.363**	**24.387.311.807**

Penerimaan hibah persediaan per 31 Desember 2024 di aplikasi SAKTI persediaan sebesar Rp3.202.004.537 dengan perincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Hibah (M12)	2.601.655.487
2.	Koreksi nilai tambah	600.950.000
3.	Koreksi nilai berkurang	(600.950)
	Total Penerimaan Hibah	**3.202.004.537**

Transaksi Hibah Gudang Farmasi sebesar Rp2.601.655.487 merupakan hibah Obat-obatan dan Vaksin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten.

Koreksi nilai tambah hibah dan Koreksi nilai berkurang hibah sebesar Rp600.950.000 dan Rp600.950 merupakan koreksi Vaksin C19 indovac harga diinput Rp5.050 yang seharusnya Rp5.050.000.

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024			
	Saldo Awal	**Penambahan/ Revaluasi**	**Pengurangan/ Revaluasi/Koreksi**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan:				
Tanah	243.242.276.868	-	-	243.242.276.868
Peralatan dan Mesin	505.182.096.925	87.337.876.871	7.833.245.852	584.686.727.944
Gedung dan Bangunan	375.991.446.476	14.233.787.267	7.645.220.818	382.580.012.925
Jalan, Jaringan dan Irigasi	19.743.649.773	2.831.490.197	173.146.410	22.401.993.560
Aset Tetap Lainnya	235.803.892	-	-	235.803.892
Konstruksi Dalam Pengerjaan	7.203.359.419	65.537.688.864	65.537.688.864	7.203.359.419
Jumlah	**1.151.598.633.353**	**169.940.843.199**	**81.189.301.944**	**1.240.350.174.608**
Akumulasi Penyusutan:				
Peralatan dan Mesin	362.477.798.267	63.295.412.767	1.982.947.358	423.790.263.676
Gedung dan Bangunan	49.183.556.231	10.041.070.179	5.638.724.345	53.585.902.065
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5.860.900.052	755.605.385	49.221.303	6.567.284.134
Jumlah	**417.522.254.550**	**74.092.088.331**	**7.670.893.006**	**483.943.449.875**
Nilai Buku	**734.076.378.803**			**756.406.724.733**

	2023			
	Saldo Awal	**Penambahan/ Revaluasi**	**Pengurangan/ Revaluasi/Koreksi**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan:				
Tanah	238.656.003.449	4.586.273.419	-	243.242.276.868
Peralatan dan Mesin	487.594.046.260	33.905.645.838	16.317.595.173	505.182.096.925
Gedung dan Bangunan	341.959.068.281	34.346.938.229	314.560.034	375.991.446.476
Jalan, Jaringan dan Irigasi	18.774.684.773	968.965.000	-	19.743.649.773
Aset Tetap Lainnya	235.803.892	-	-	235.803.892
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	7.203.359.419	-	7.203.359.419
Jumlah	**1.087.219.606.655**	**81.011.181.905**	**16.632.155.207**	**1.151.598.633.353**
Akumulasi Penyusutan:				
Peralatan dan Mesin	313.771.886.176	59.910.823.562	11.204.911.471	362.477.798.267
Gedung dan Bangunan	41.671.838.467	7.546.411.311	34.693.547	49.183.556.231
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5.201.627.180	659.272.872	-	5.860.900.052
Jumlah	**360.645.351.823**	**68.116.507.745**	**11.239.605.018**	**417.522.254.550**
Nilai Buku	**726.574.254.832**			**734.076.378.803**

Akumulasi penyusutan atas gedung dan bangunan berkurang Rp34.693.547 karena penghapusan bangunan lainnya, penghapusan pagar permanen, dan Koreksi pencatatan nilau berkurang bangunan rumah sakit umum.

Penambahan aset tetap selama tahun 2024 dan 2023, dijelaskan sebagai berikut:

	2024	**2023**
1. Tanah		
Pembelian	-	3.254.100.000
Pengembangan melalui KDP	-	1.152.173.419
Pengembangan nilai aset	-	180.000.000
Jumlah	**-**	**4.586.273.419**

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

	2024	2023
2. Peralatan dan Mesin		
Koreksi saldo awal	-	386.250.636
Pembelian	77.118.897.797	23.858.170.859
Transfer masuk	1.310.000.000	2.309.479.281
Pengembangan nilai aset	616.077.000	7.840.000
Reklasifikasi masuk	4.163.911.920	1.366.208.068
Hibah masuk	2.500.723.653	2.788.820.396
Perolehan lainnya	1.552.231.501	2.307.032.738
Koreksi pencatatan nilai bertambah	76.035.000	821.149.560
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan	-	60.694.300
Jumlah	**87.337.876.871**	**33.905.645.838**
3. Gedung dan Bangunan		
Pengembangan melalui KDP	12.344.409.517	33.577.968.940
Koreksi susulan	1.213.988.600	-
Koreksi nilai bertambah	225.000	-
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	675.164.150	768.969.289
Jumlah	**14.233.787.267**	**34.346.938.229**
4. Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Pembelian	-	968.965.000
Penyelesaian dengan KDP	1.735.713.480	-
Pengembangan dengan KDP	1.095.776.717	-
Jumlah	**2.831.490.197**	**968.965.000**
5. Konstruksi dalam Pengerjaan		
Perolehan KDP	616.450.240	**-**
Pengembangan KDP	64.921.238.624	7.203.359.419
Jumlah	**65.537.688.864**	**7.203.359.419**
Jumlah Penambahan Aset Tetap	**169.940.843.199**	**81.011.181.905**

Pengurangan aset tetap selama tahun 2024 dan 2023, dijelaskan sebagai berikut:

	2024	2023
1. Peralatan dan Mesin		
Penghentian aset dari penggunaanya	1.853.026.319	11.562.059.366
Penghapusan	-	280.916.220
Koreksi pencatatan nilai berkurang	1.596.802.633	2.784.346.142
Reklasifikasi keluar	4.163.911.920	1.366.208.068
Reklasifikasi keluar ke persediaan	135.699.980	294.065.377
Koreksi pencatatan	83.805.000	30.000.000
Jumlah	**7.833.245.852**	**16.317.595.173**
2. Gedung dan Bangunan		
Koreksi perubahan nilai	129.737.215	13.792.034
Penghapusan	7.515.483.603	300.768.000
Jumlah	**7.645.220.818**	**314.560.034**
3. Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Reklasifikasi keluar	173.146.410	-
Jumlah	**173.146.410**	**-**
4. Konstruksi dalam pengerjaan		
Koreksi pencatatan KDP	225.000	-
Koreksi nilai KDP berkurang	49.686.400.000	-
Reklas KDP menjadi aset tetap	15.851.063.864	-
Jumlah	**65.537.688.864**	**-**
Jumlah Pengurangan Aset Tetap	**81.189.301.944**	**16.632.155.207**

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah

Data tanah yang dimiliki RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten sampai dengan periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

No	Kode Barang	NUP / Tahun Perolehan	Luas (m2)	Nilai	Keterangan
1.	2.01.01.04.003	Jan-81	1.585	2.618.891.000	SHP no.1 (Wedi)
2.	2.01.01.04.003	Feb-02	860	3.625.879.000	SHP no.18 (IPAL)
3.	2.01.01.04.003	Mar-81	43.270	175.210.080.172	SHP no.3 (RSUP Soera
4.	2.01.01.04.003	Apr-10	1.748	5.050.230.000	SHP no.00032
5.	2.01.01.04.003	Mei-10	388	1.268.873.000	SHP no.00033
6.	2.01.01.04.003	Jun-10	1.313	4.055.328.000	SHP no.00034
7.	2.01.01.04.003	Jul-10	923	3.885.972.000	SHP no.00029
8.	2.01.01.04.003	Agu-11	2.157	8.807.593.000	SHP no.00028
9.	2.01.01.04.003	Okt-12	1.988	8.126.888.000	SHP no.00030
10.	2.01.01.04.003	Nov-12	1.307	4.037.267.000	SHP no.00031
11.	2.01.01.04.003	Des-13	1.581	7.054.234.277	SHP no.00036
12.	2.01.01.04.003	13 / 2014	2.402	7.295.146.000	SHP no.00045
13.	2.01.01.99.999	16 / 2019	1.216	2.278.022.000	SHP no.00043
14.	2.01.01.99.999	17 / 2022	1.989	3.211.786.709	Sertifikat dalam proses balik nama ke Pemerintah RI
15.	2.01.01.99.999	18 / 2022	2.043	3.281.986.710	
16.	2.01.01.99.999	19 / 2023	2.127	2.820.100.000	
17.	2.01.01.99.999	20 / 2023	176	171.000.000	
18.	2.01.01.99.999	21 / 2023	119	128.250.000	
19.	2.01.01.99.999	22 / 2023	357	314.750.000	
			67.549	**243.242.276.868**	

Peralatan dan Mesin

Penjelasan transaksi pada aset Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Mutasi tambah Pembelian sebesar Rp77.118.897.797 terinci pada lampiran pembelian peralatan.
2. Transfer Masuk sebesar Rp1.310.000.000. merupakan transfer masuk dari Politeknik Kesehatan Malang berupa Mobile X-Ray.
3. Transaksi Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp.616.077.000. merupakan pengembangan CCTV sebesar Rp45.177.000. dan pengembangan peralatan personal komputer sebesar Rp570.900.000.
4. Transaksi Hibah Barang sebesar Rp2.500.723.653. terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai	Asal Perolehan
1.	Koper/Tas	1	2.500.000	PT Panamed Anugrah
2.	Meja Kerja Kayu	2	8.676.800	PT Panamed Anugrah
3.	Kursi Besi/Metal	3	4.995.000	PT Panamed Anugrah
4.	Lemari Es	1	3.200.000	CV Langgeng Jaya
5.	A.C. Split	4	36.745.000	PT Mendjangan
6.	Televisi	2	7.000.000	PT Mendjangan
7.	Tensimeter	2	7.600.000	PT Pusaka Mulya Medika
8.	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	1	90.000.000	PT Medison
9.	Flow Meter (Alat Kedokteran Umum)	7	28.000.000	PT Biogen
10.	Utility Trolly	5	15.014.098	Ayu Anastasya
11.	Scaller	1	2.775.000	PT Medison
12.	Pinset Bayonet (Alat Kedokteran Bedah)	1	14.500.000	PT Endo Indonesia
13.	Probe	1	85.000.000	PT Mulya Husada
14.	Alat Kedokteran Bedah Lainnya	7	255.940.525	PT Advance Medicare
15.	Oxygen Regulator	10	20.000.000	PT Utama Sarana Medika
16.	Laryngoscope	11	77.475.000	PT Endo Indonesia, PT Elo
17.	Alat Kedokteran Mata Lainnya	38	270.609.230	PT Elo Karsa

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Peralatan dan Mesin (Lanjutan)

4. Transaksi Hibah Barang sebesar Rp2.500.723.653. terdiri dari : (Lanjutan)

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai	Asal Perolehan
18.	Nebulizer	2	2.397.600	PT Elo Karsa
19.	Electrocardiograph	2	34.600.000	PT Endo Indonesia
20.	Urology Set	2	550.000.000	PT Itech Lafacos
21.	Alat Kedokteran Kulit Dan Kelamin Lainnya	2	48.882.000	PT Innomed
22.	Alat Kedokteran Jiwa Lainnya	1	37.500.000	PT Panamed Anugrah
23.	Bedside Monitor	6	183.240.000	PT Itech Lafacos
24.	Carrying Case	2	28.860.000	PT Transmedic
25.	Lainnya (Alat Laboratorium Lainnya)	6	39.960.000	PT Transmedic
26.	Uninterupted Power Supply (UPS)	1	14.785.200	PT Pusaka Mulya Medika
27.	Weighing Scale	3	26.640.000	PT Transmedic
28.	Tranducer	2	329.000.000	PT Neumed Teknologi
29.	P.C Unit	3	21.150.000	PT Endo Indonesia
30.	Lap Top	2	16.199.000	Bank BTN
31.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	1.900.000	Bank BTN
32.	Alat Pelindung Lainnya	7	131.250.000	PT Dipa Pharmalabs
33.	Meja Kerja Kayu	2	12.210.000	Bank Mandiri
34.	Kursi Besi/Metal	2	2.886.000	Bank Mandiri
35.	Kursi Besi/Metal	4	5.772.000	Bank Mandiri
36.	Kursi Besi/Metal	2	2.886.000	Bank Mandiri
37.	Sofa	2	13.320.000	Bank Mandiri
38.	Meja Ruang Tamu	2	5.550.000	Bank Mandiri
39.	Lemari Es	2	4.884.000	Bank Mandiri
40.	Televisi	2	11.544.000	Bank Mandiri
41.	Dispenser	2	3.774.000	Bank Mandiri
42.	Gordyin/Kray	2	2.264.400	Bank Mandiri
43.	Alat Pemanas Air (Water Heater)	2	7.770.000	Bank Mandiri
44.	Paramont Bed		31.468.800	PT Romora Jaya Pratama
	Jumlah		**2.500.723.653**	

Terdapat koreksi nilai berkurang sebesar Rp6.842.732. pada hibah Utility Trolly dikarenakan salah input nilai yang seharusnya harga satuan Rp1.140.455. diinput sebesar Rp3.421.366.

Total transaksi hibah masuk intrakomptable dan extrakomtable adalah sebesar Rp2.475.611.808. terdiri dari hibah masuk intrakomptabel sebesar Rp2.469.254.853. dan hibah eksrakomptabel sebesar Rp6.356.955.

5. Reklasifikasi masuk sebesar Rp4.163.911.200 dapat diperinci sebagai berikut :

Nama Barang	Jumlah	Nilai	Keterangan
Over Bed Table	106	279.560.160	Reklasifikasi karena perubahan kode barang dari utility trolly menjadi over bed table
X-ray Mobile Unit	1	1.310.000.000	Reklasifikasi karena perubahan kode barang dari Mobile X-Ray menjadi X-Ray Mobile Unit
Anaesthesi App	2	2.510.000.000	Reklasifikasi karena perubahan kode barang dari Alat kedokteran anaesthesi lainnya menjadi Anaesthesi App
Alkes Mata Lainnya	20	38.254.550	Reklasifikasi karena perubahan kode barang dari alat kedokteran mata lainnya menjadi nebulizer dan tensimeter
Tempat tidur besi	3	26.097.210	Reklasifikasi karena perubahan kode barang dari tempat tidur besi menjadi tempat tidur kayu
Jumlah		**4.163.911.920**	

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Peralatan dan Mesin (Lanjutan)

6. Perolehan Lainnya sebesar Rp1.552.231.501. merupakan salah satu menu untuk mencatat BMN yang diperoleh pada tahun anggaran berjalan yang berasal dari transaksi selain pembelian.
7. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah sebesar Rp76.035.000. merupakan penambahan nilai CCTV - Camera Control Television System NUP 30, penambahan nilai dikarenakan penggabungan komponen CCTV.
8. Transaksi penghentian dari penggunaan sebesar Rp1.853.026.319. terdiri dari:

No	Uraian	Nilai	Nomor SK
1.	Dental chair	80.000.000	KN.02.07/D.XXVI/9952/2024
2.	Amplifier dan lain lain	94.782.468	KN.02.07/D.XXVI/6117/2024
3.	Toolkit	758.329.286	
4.	Almari kayu	935.935.923	
	Jumlah	**1.869.047.677**	
	Reklasifikasi dari aset tetap	**1.853.026.319**	
	Selisih	**16.021.358**	**Ekstrakomptabel**

9. Reklasifikasi Keluar sebesar Rp4.163.911.200 dapat diperinci sebagai berikut :

Nama Barang	Jumlah	Nilai	Keterangan
Over Bed Table	106	279.560.160	Reklasifikasi karena perubahan kode barang dari utility trolly menjadi over bed table
X-ray Mobile Unit	1	1.310.000.000	Reklasifikasi karena perubahan kode barang dari Mobile X-Ray menjadi X-Ray Mobile Unit
Anaesthesi App	2	2.510.000.000	Reklasifikasi karena perubahan kode barang dari Alat kedokteran anaesthesi lainnya menjadi Anaesthesi App
Alkes Mata Lainnya	20	38.254.550	Reklasifikasi karena perubahan kode barang dari alat kedokteran mata lainnya menjadi nebulizer dan tensimeter
Tempat tidur besi	3	26.097.210	Reklasifikasi karena perubahan kode barang dari tempat tidur besi menjadi tempat tidur kayu
Jumlah		**4.163.911.920**	

10. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang sebesar Rp1.596.802.633. terdiri dari

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1.	CCTV	2	7.488.000
2.	Meja Kerja Kayu	2	4.338.400
3.	Dispenser	1	24.947.000
4.	Godyin	1	133.611.550
5.	Microphone/Wireless MIC	1	3.867.000
6.	Utility Trolly	4	8.142.732
7.	Laryngoscope	5	32.500.000
8.	Endoscopy Set	1	1.375.999.951
9.	Locker	1	5.908.000
	Jumlah		**1.596.802.633**

11. Reklasifikasi keluar ke persediaan sebesar Rp135.699.980. merupakan Reklasifikasi Keluar berupa Flexcat-C Epidural Catheter System dan Flexcat-R Epidural Catheter System karena merupakan Bahan Habis Pakai sebesar Rp79.999.980. dan sebesar Rp55.700.000. berupa persediaan HIFI Suture with Double Armed Meniscal Needles.
12. Koreksi Pencatatan sebesar Rp83.805..000. merupakan penghapusan BMN dikarenakan kesalahan pencatatan kuantitas CCTV - Camera Control Television System sebesar Rp76.035.000. dan Koreksi Pencatatan Alat Pemanas Air (Water Heater) sebesar Rp7.770.000.

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Gedung dan Bangunan

Penjelasan transaksi pada aset Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

1. Koreksi susulan sebesar Rp1.213.988.600. terdiri dari :

Keterangan	Nilai
Hibah renovasi ruang HD	784.255.600
Hibah renovasi Kantin	100.000.000
Hibah renovasi ruang Lily	321.963.000
Hibah Water Heater	7.770.000
Jumlah	**1.213.988.600**

3. Pengembangan Melalui KDP sebesar Rp12.344.409.517. terdiri dari :

Keterangan	Nilai
Renov Cathlab	3.762.357.548
Renov Lobby Direksi	263.445.280
Renov Atap Ex-IRJ	1.303.638.040
Renov Interior VIP	4.534.144.535
Renov Teratai	991.163.650
Renov BDRS	241.776.814
Renov Poli Mata	137.085.812
Renov Gizi	261.088.438
Renov Aula gd Pertemuan	849.709.400
Jumlah	**12.344.409.517**

4. Koreksi Nilai Bertambah sebesar Rp225.000. merupakan Rapat Pembahasan Rencana Renovasi Lily.

5. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP sebesar 675.164.150. terdiri dari :

No	Keterangan	Nilai
1.	Rumah Genset PIE	219.110.960
2.	Renov Selasar HD	456.053.190
	Jumlah	**675.164.150**

6. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang sebesar Rp129.737.215. merupakan Pengembalian kelebihan bayar atas volume pekerjaan Revitalisasi Gedung Pie sebagai tindak lanjut atas temuan BPK tahun 2023 pada PT Chico Karya Pratama.

7. Penghentian sebesar Rp7.515.483.603. dapat diperinci sebagai berikut :

Keterangan	Nilai
Bangunan Gedung Kantor Permanen	4.000.333.000
Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1.171.610.189
Bangunan Rumah Sakit Umum	1.619.327.414
Bangunan Lainnya	678.701.000
Pagar Permanen	45.512.000
Jumlah	**7.515.483.603**

Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Penjelasan transaksi pada aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

1. Penyelesaian dengan KDP sebesar Rp1.735.713.480 terdiri dari :

No	Uraian	Nilai
1.	Pekerjaan pembuatan jalan	1.306.362.250
2.	pekerjaan pembuatan saluran	429.351.230
	Jumlah	**1.735.713.480**

2. Pengembangan dengan KDP sebesar Rp1.095.776.717 merupakan pekerjaan pipa IPAL.
3. Penghapusan sebesar Rp173.146.410 adalah pembongkaran instalasi jaringan pipa gas primer.

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya sebesar Rp235.803.892. berupa buku-buku dan Dokumen Master Plan koleksi Perpustakaan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

Konstruksi Dalam Pengerjaan

Penjelasan transaksi pada aset Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah sebagai berikut:

1. Perolehan KDP sebesar Rp616.450.240. dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai KDP
1.	Pekerjaan perencanaan pemindahan jalan dan saluran irigasi	76.298.400
2.	Pekerjaan pemindahan sarana prasana gedung	77.120.800
3.	Renovasi cathlab	67.190.520
4.	Renovasi lobby direksi	25.600.000
5.	Renovasi gedung PIE	21.236.768
6.	Renovasi Selasar HD	38.000.000
7.	Renovasi Atap eks IRJ	57.315.072
8.	Renovasi VIP	72.928.000
9.	Renovasi Teratai	56.006.160
10.	Renovasi BDRS	23.004.000
11.	Renovasi Poli mata	13.697.600
12.	Renovasi Gizi	30.916.000
13.	Renovasi aula gedung Pertemuan	56.911.920
14.	Rapat pembahasan rencana renovasi Lily	225.000
	Jumlah	**616.450.240**

2. Pengembangan KDP sebesar Rp64.921.238.624. dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai KDP
1.	Pekerjaan perencanaan pemindahan jalan dan saluran irigasi	1.659.415.080
2.	Pekerjaan pemindahan sarana prasana gedung	1.018.655.917
3.	Renov Cathlab	3.695.167.028
4.	Renov Lobby Direksi	237.845.280
5.	Rumah Genset PIE	197.874.192
6.	Renov Selasar HD	418.053.190
7.	Renov Atap Ex-IRJ	1.246.322.968
8.	Renov Interior VIP	4.461.216.535
9.	Renov Teratai	935.157.490
10.	Renov BDRS	218.772.814
11.	Renov Poli Mata	123.388.212
12.	Renov Gizi	230.172.438
13.	Renov Aula gd Pertemuan	792.797.480
14.	Uang Muka Pekerjaan Onkologi Centre	49.686.400.000
	Jumlah	**64.921.238.624**

3. Koreksi Pencatatan sebesar Rp225.000. merupakan Rapat Pembahasan Rencana Renovasi Lily yang nilainya dibawah nilai kapitasilasi sehingga dicatat dengan menu koreksi.
4. Koreksi Nilai Berkurang sebesar Rp49.686.400.000. merupakan uang muka pekerjaan fisik pembangunan Onkologi Centre.
5. Reklas KDP menjadi Aset Tetap sebesar Rp15.851.063.864.

No	Uraian	Nilai KDP
1.	Pekerjaan perencanaan pemindahan jalan dan saluran irigasi	1.735.713.480
2.	Pekerjaan pemindahan sarana prasana gedung	1.095.776.717
3.	Renovasi cathlab	3.762.357.548
4.	Renovasi lobby direksi	263.445.280
5.	Renovasi gedung PIE	219.110.960
6.	Renovasi Selasar HD	456.053.190
7.	Renovasi Atap eks IRJ	1.303.638.040
8.	Renovasi VIP	4.534.144.535
9.	Renovasi Teratai	991.163.650
10.	Renovasi BDRS	241.776.814
11.	Renovasi Poli mata	137.085.812
12.	Renovasi Gizi	261.088.438
13.	Renovasi aula gedung Pertemuan	849.709.400
	Jumlah	**15.851.063.864**

5. NERACA (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Konstruksi Dalam Pengerjaan (Lanjutan)

Saldo KDP sebesar Rp7.203.359.419. merupakan perencanaan atas pembangunan beberapa gedung yang dapat diperinci sebagai berikut:

No	Uraian	Nilai KDP
1.	Pembangunan Onkologi Centre	5.389.826.556
2.	Pembangunan Gedung Penunjang	1.755.213.463
3.	Renov kantor Ka Tim Kerja	58.319.400
	Jumlah	**7.203.359.419**

h. Aset Lain-Lain

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024			
	Saldo Awal	**Penambahan/ Revaluasi**	**Pengurangan/ Revaluasi/Koreksi**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan:				
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	11.342.593.066	9.541.656.332	20.137.040.862	747.208.536
Jumlah	**11.342.593.066**	**9.541.656.332**	**20.137.040.862**	**747.208.536**
Akumulasi Penyusutan:				
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	11.342.593.066	351.264.229	10.946.648.759	747.208.536
Jumlah	**11.342.593.066**	**351.264.229**	**10.946.648.759**	**747.208.536**
Nilai Buku	**-**			**-**

	2023			
	Saldo Awal	**Penambahan/ Revaluasi**	**Pengurangan/ Revaluasi/Koreksi**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan:				
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	1.553.118.975	11.562.059.366	1.772.585.275	11.342.593.066
Jumlah	**1.553.118.975**	**11.562.059.366**	**1.772.585.275**	**11.342.593.066**
Akumulasi Penyusutan:				
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	1.553.118.975	11.559.993.366	1.770.519.275	11.342.593.066
Jumlah	**1.553.118.975**	**11.559.993.366**	**1.770.519.275**	**11.342.593.066**
Nilai Buku	**-**			**-**

Penambahan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan selama tahun 2024 dan 2023, dijelaskan sebagai berikut:

	2024	2023
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	9.541.656.332	-
Reklasifikasi masuk		11.562.059.366
Jumlah	**9.541.656.332**	**11.562.059.366**

Pengurangan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan selama tahun 2024 dan 2023, dijelaskan sebagai berikut:

	2024	2023
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	7.688.630.013	**-**
Penghapusan BMN	12.448.410.849	212.590.975
Penghapusan BMN yang dihentikan	-	1.499.300.000
Reklas ke Aset Tetap(aset digunakan kembali)	-	60.694.300
Jumlah	**20.137.040.862**	**1.772.585.275**

5. NERACA (LANJUTAN)

h. Aset Lain-Lain (Lanjutan)

1. Transaksi Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp9.541.656.332. terdiri dari:

No	Uraian	Nilai	Nomor SK
1.	Dental chair	80.000.000	KN.02.07/D.XXVI/9952/2024
2.	Amplifier dan lain lain	94.782.468	KN.02.07/D.XXVI/6117/2024
3.	Tanah/Bangunan	6.795.764.599	KN.01,08/D/39245/2024
4.	Tanah/Bangunan	892.865.414	S-24/MK.6/KNL.0902/2024
5.	Toolkit	758.329.286	
6.	Almari Kayu	935.935.923	
	Jumlah	**9.557.677.690**	
	Reklasifikasi dari aset tetap	**9.541.656.332**	
	Selisih	**16.021.358**	Ekstrakomptabel

2. Transaksi Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan sebesar Rp7.688.630.013. terdiri dari:

Keterangan	Nilai
Bangunan Gedung Kantor Permanen	4.000.333.000
Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1.171.610.189
Bangunan Rumah Sakit Umum	1.619.327.414
Bangunan Lainnya	678.701.000
Pagar Permanen	45.512.000
Instalasi Jaringan Pipa Gas	173.146.410
Jumlah	**7.688.630.013**

3. Transaksi Penghapusan BMN yang dihentikan sebesar Rp12.448.410.849. terdiri dari

No.	Keterangan	Nilai	No. SK
1.	Ambulance	399.848.000	HK.02.02/D/5343/2024
2.	Mesin Gerindra dll	3.825.263.432	KN.01.08/D/39112/2024
3.	Tempat Tidur	7.251.129.544	HK.02.02/D/5363/2024
4.	Dental	80.000.000	KN.01.08/D/7991/2024
5.	Lemari kayu dll	935.935.923	KN.01.08/D/10737/2025
	Total	**12.492.176.899**	
	Penghapusan	**12.448.410.849**	
	Selisih	**43.766.050**	**Ekstrakomtabel**

i. Utang Kepada Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Utang kepada pihak ketiga	18.940.195.617	7.819.305.431
Belanja pegawai yang masih harus dibayar	29.527.893	368.835.000
Dana pihak ketiga lainnya -BLU	10.582.992	13.299.420
Jumlah	**18.980.306.502**	**8.201.439.851**

5. NERACA (LANJUTAN)

h. Aset Lain-Lain (Lanjutan)

Utang kepada pihak ketiga

Rincian Utang Pada Pihak Ketiga BLU sebesar Rp18.940.195.617. adalah sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	2024	2023
1.	Apotek Kimia Farma	99.268.312	45.721.490
2.	PT. Dian Jaya Baru	593.593.465	239.895.751
3.	PT. Langgeng Gas Njata	225.146.628	163.091.994
4.	PT. Mendjangan	775.183.041	362.705.820
5.	PT. Prodia Widya Husada	151.712.000	65.124.000
6.	PT. Pos Indonesia	4.102.000	1.298.000
7.	PMI Klaten	666.660.000	280.280.000
8.	PMI Yogya	110.740.000	75.460.000
9.	Rofiatun	-	810.810
10.	PT. Saba Indomedika	933.206	367.793
11.	PT. Value Lucky Medica	3.723.544	2.293.158
12.	PT Putra Erlangga Sejahtera	-	32.774.000
13.	PT Anugrah Argon Medika	53.039.107	-
14.	RSUP dr. Sardjito	9.720.000	6.617.000
15.	Subtansi Anggaran/Internal/Remun dll	15.425.090.917	6.121.293.284
16.	PT Tawada Healthcare	165.790.826	48.548.496
17.	PT Andalan Medika Sejahtera	164.756.146	49.889.619
18.	PT Arah Enviromental Indonesia	-	30.304.883
19.	PT Transmedic Indonesia	52.669.000	142.727.022
20.	PT Endo Indonesia	-	21.583.070
21.	PT Mitra Fajar Selaras	-	64.367.894
22.	Indosat	-	3.992.347
23.	PT Skibio Nusa Medica	-	55.944.000
24.	PT Cito Putra Utama	12.285.000	1.365.000
25.	BPAFK Surakarta	-	2.850.000
26.	CV KARYA JANNATA	51.360.200	-
27.	CV KIMIA YASA	41.080.000	-
28.	PT Indosat	3.516.160	-
29.	PT HASTA KARYA UTAMA	277.652.904	-
30.	PT LANGGENG JAYA BAROKAH	13.031.250	-
31.	PT Mitra Eartech	1.000.000	-
32.	PT PUTRA WICAKSANA	6.270.000	-
33.	PT Wastec International	31.711.911	-
34.	Dinas Lingkungan Hidup Klaten	160.000	-
	Total Utang Jangka Pendek / Kerjasama	**18.940.195.617**	**7.819.305.431**

Belanja pegawai yang masih harus dibayar

Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp29.527.893. merupakan kekurangan Gaji PNS Juni s/d Desember 2024.

Dana pihak ketiga lainnya -BLU

Dana Pihak Ketiga Lainnya BLU sebesar Saldo Kas lainnya sebesar Rp10.582.992 merupakan Uang Titipan yang diperinci sebagai berikut :

No	Keterangan	Saldo
1.	Setoran Uang Titipan Pasien an. Rachmawati Shinta P	583.192
2.	Setoran Uang Titipan Pasien an. Yamrodi	8.000.000
3.	Setoran Uang Titipan Pasien an. Digna Dewi	1.999.800
	Jumlah Uang Titipan	**10.582.992**

5. NERACA (LANJUTAN)

j. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.079.739.423 dan Rp446.853.974. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

	2024	2023
Koperasi Bina Sehat	24.500.000	49.000.000
Mini Market KPRI Bina Sehat	23.906.250	40.781.250
Kantin KPRI Bina Sehat	67.714.150	106.407.950
ATM mandiri	9.166.666	9.166.666
Mama Bakery	41.399.641	76.885.036
Sewa Lahan Parkir	757.020.000	50.000.000
Mini Kantin	8.802.319	1.390.960
Ruang Mandiri Payment Point	16.999.998	17.066.001
Mini Kantin IRJT(KPRI Bina Sehat)	3.010.004	6.020.000
Sewa ATM BRI	-	27.000.000
Sewa Kantor BRI	47.853.000	46.860.000
Sewa AC BRI	5.000.000	5.000.000
Sewa Ruang operasional Bank Mandiri 3 Titik	867.395	11.276.111
Sewa ATM BSI	73.500.000	-
Jumlah	**1.079.739.423**	**446.853.974**

Pendapatan sewa atas ruang koperasi bina sehat sebesar Rp73.500.000 selama 3 tahun (1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2025) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/23702/2022 Tanggal 26 Desember 2022.

Pendapatan atas Mini Market KPRI Bina Sehat sebesar Rp50.625.000 selama 3 tahun dengan (1 Juni 2023 s/d 31 Mei 2026) no kontrak HK.03.01/III.3.1/11131A/2023 tanggal kontrak 31 Mei 2023.

Pendapatan atas Kantin Bina Sehat sebesar Rp116.081.400 selama 3 tahun (1 Oktober 2023 s/d 30 September 2026) dengan no kontrak HK.03.01/D.XXVI/18942/2023 tanggal kontrak 29 September 2023.

Pendapatan atas Sewa ATM Mandiri sebesar Rp55.000.000 selama 1 tahun (28 Februari 2023 s/d 27 Februari 2024) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/4811/2023 tanggal kontrak 28 Februari 2023.

Pendapatan atas Sewa ATM Mandiri sebesar Rp55.000.000 selama 1 tahun (28 Februari 2024 s/d 27 Februari 2025) dengan no kontrak HK.03.01/D.XXVI/4200/2024 tanggal kontrak 26 Februari 2024.

Pendapatan atas Sewa Mama Bakery sebesar Rp106.456.200 selama 3 tahun (1 Maret 2023 s/d 28 Februari 2026) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/4850/2023 tanggal kontrak 28 Februari 2023.

Pendapatan atas Sewa Lahan Parkir sebesar Rp600.000.000 selama 3 tahun (1 April 2021 s/d 31 Maret 2024) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/6163/2021 tanggal kontrak 1 April 2021.

Pendapatan atas Sewa Lahan Parkir sebesar Rp879.120.000 selama 3 tahun (1 Agustus 2024 s/d 31 Juli 2027) dengan no kontrak HK.03.01/D.XXVI/14932/2024 tanggal kontrak 31 Juli 2024.

Pendapatan atas Sewa Ruang Mini Kantin sebesar Rp10.014.972 selama 3 tahun (1 Juni 2021 s/d 31 Mei 2024) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/8650 tanggal kontrak 24 Mei 2021.

Pendapatan atas Sewa Ruang Mini Kantin sebesar Rp12.426.800 selama 2 tahun (1 Juni 2024 s/d 31 Mei 2026) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/8650 tanggal kontrak 24 Mei 2021.

Pendapatan atas Sewa Ruang Mandiri Payment Point sebesar Rp42.400.000 selama 1 tahun (25 Mei 2023 s/d 24 Mei 2024) dengan no kontrak HK.03.01/II.HI/6432/2023 tanggal kontrak 20 Maret 2023.

Pendapatan atas Sewa Ruang Mandiri Payment Point sebesar Rp42.400.000 selama 1 tahun (25 Mei 2024 s/d 24 Mei 2025) dengan no kontrak HK.03.01/II.HI/6432/2023 tanggal kontrak 20 Maret 2023.

Pendapatan atas Sewa Mini Kantin IRJT sebesar Rp9.030.000 selama 3 tahun (1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2025) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/23704/2022 tanggal kontrak 26 Desember 2022.

Pendapatan atas Sewa ATM BRI sebesar Rp27.000.000 selama 1 tahun (1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024) dengan no kontrak HK.03.01D.XXV1/25438/2023 tanggal kontrak 29 Desember 2023.

Pendapatan atas Sewa Kantor BRI sebesar Rp46.860.000 selama 1 tahun (1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024) dengan no kontrak HK.03.01D.XXV1/25439/2023 tanggal kontrak 29 Desember 2023.

5. NERACA (LANJUTAN)

j. Pendapatan Diterima Dimuka (Lanjutan)

Pendapatan atas Sewa Kantor BRI sebesar Rp47.853.000 selama 1 tahun (1 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025) dengan no kontrak HK.03.01D.XXV1/25439/2023 tanggal kontrak 29 Desember 2023.

Pendapatan atas Sewa AC BRI sebesar Rp5.000.000 selama 1 tahun (1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024) dengan no kontrak HK.03.01D.XXV1/25439/2023 tanggal kontrak 29 Desember 2023.

Pendapatan atas Sewa AC BRI sebesar Rp5.000.000 selama 1 tahun (1 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025) dengan no kontrak HK.03.01D.XXV1/25439/2023 tanggal kontrak 29 Desember 2023.

Pendapatan atas Sewa Operasional Bank Mandiri sebesar Rp20.817.438 selama 2 tahun (1 Februari 2023 s/d 31 Januari 2025) dengan no kontrak HK.03.01/III.3.1/1800/2022 tanggal kontrak 20 Januari 2023.

Pendapatan atas Sewa ATM BSI sebesar Rp81.000.000 selama 3 tahun (21 September 2024 s/d 20 September 2027) dengan no kontrak HK.03.01/D.XXV1/19571/2024 tanggal kontrak 21 September 2024.

k. Ekuitas

	2024	2023
Akun ini terdiri dari:		
Ekuitas Awal	1.066.625.182.388	1.032.526.354.618
Surplus (Defisit) LO Tahun Berjalan	23.650.345.883	31.650.972.996
Dampak kumulatif perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar		
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang antara lain:		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(139.932.235)	137.925
Koreksi Lain-lain	103.115.300	115.034.698
Transaksi Antar Entitas	1.349.231.483	2.332.682.151
Jumlah Ekuitas	**1.091.587.942.819**	**1.066.625.182.388**

6. LAPORAN OPERASIONAL

a. Pendapatan Operasional

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan Alokasi APBN	123.453.905.438	68.742.124.428
	123.453.905.438	**68.742.124.428**
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	416.876.144.544	369.989.262.731
	416.876.144.544	**369.989.262.731**
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu kementerian	155.411.000	2.048.566.300
	155.411.000	**2.048.566.300**
Pendapatan Hibah BLU		
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Barang / Jasa Perorangan	3.663.261.121	3.422.307.188
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Barang / Jasa Lembaga	633.309.094	-
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Barang / Jasa Pemda	2.568.695.443	2.197.943.602
	6.865.265.658	**5.620.250.790**
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	827.266.526	764.310.467
	827.266.526	**764.310.467**
Pendapatan BLU Lainnya		
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	17.345.463.140	13.906.187.516
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	322.067.351	330.606.080
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	172.100.000	200.000.000
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	71.462.675	97.441.947
Pendapatan Lain-lain BLU	363.090.414	-
	18.274.183.580	**14.534.235.543**
Jumlah Pendapatan Operasional	**566.452.176.746**	**461.698.750.259**

6. LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

a. Pendapatan Operasional

Penjelasan transaksi pada Pendapatan Hibah BLU adalah sebagai berikut:

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu kementerian sebesar Rp155.411.000 dapat dirinci sebagai berikut:

No	Satker Pemberi	Nilai
1.	Poltekes Surakarta	124.421.000
2.	Poltekes Semarang	9.822.000
3.	Poltekes Yogyakarta	15.668.000
4.	RS Paru Rotinsulu	300.000
5.	RS Paru Ario Wirawan Salatiga	4.000.000
6.	RS Mata Cicendo Bandung	300.000
7.	RS Paru Gunawan Cisarua	900.000
	Jumlah	**155.411.000**

Pendapatan Hibah BLU

1. Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Barang / Jasa Perorangan sebesar Rp3.663.261.121 dapat dirinci sebagai berikut:

No	Keterangan / Donatur	Hibah Renov Gedung	Hibah Peralatan dan Mesin	Jumlah
1.	Bank BTN	-	9.599.000	9.599.000
2.	Ayu Anastasia	-	3.421.366	3.421.366
3.	PT Pusaka Mulya Medika	-	24.782.800	24.782.800
4.	PT Mendjangan	785.111.000	43.745.000	828.856.000
5.	PT Neumed Teknologi Indonesia	-	329.000.000	329.000.000
6.	PT Itech Lafacos	-	640.000.000	640.000.000
7.	PT Endo Indonesia	-	184.740.000	184.740.000
8.	PT Dipa Pharmalab Intersains	-	131.250.000	131.250.000
9.	PT Mulya Husada Jaya	-	85.000.000	85.000.000
10.	PT Medison Jaya Raya	-	96.000.000	96.000.000
11.	PT Transmedic Indonesia	-	100.455.000	100.455.000
12.	PT Panamed Anugerah Abadi	-	52.838.400	52.838.400
13.	PT Innomed Jaya Utama	-	48.882.000	48.882.000
14.	CV Langgeng Jaya Barokah	-	3.200.000	3.200.000
15.	PT Bank Mandiri	100.000.000	-	100.000.000
16.	PT Elo Karsa Utama	-	291.109.230	291.109.230
17.	PT Biogen Scientific	-	28.000.000	28.000.000
18.	PT Utama Sarana Medika	-	44.750.000	44.750.000
19.	PT Advance Medicare Corpora	-	94.318.725	94.318.725
20.	PT Petan Daya Medica	-	85.921.800	85.921.800
21.	PT Bank Mandiri KCP Klaten	321.107.600	128.560.400	449.668.000
22.	PT Romora Jaya P	-	31.468.800	31.468.800
	Jumlah	**1.206.218.600**	**2.457.042.521**	**3.663.261.121**

2. Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Barang / Jasa Lembaga sebesar Rp633.309.094 dapat dirinci sebagai berikut:

No	Keterangan / Donatur	Jumlah
1.	PT Mulya Husada Jaya	174.825.000
2.	PT Dipa Pharmalab Intersains	20.800.000
3.	PT Medison Jaya Raya	229.104.524
4.	PT Biogen Scientific	6.000.000
5.	PT Endo Indonesia	179.927.000
6.	PT Parit Padang	8.298.937
7.	PT Andalan Medika S.A	125.175
8.	PT Anugrah Argon M	2.553.688
9.	PT Sinar Roda Utama	11.674.770
	Jumlah	**633.309.094**

3. Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Barang / Jasa Pemda sebesar Rp2.568.695.443 merupakan Hibah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten berupa Obat-obatan dan Vaksin.

6. LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

a. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

Pendapatan BLU Lainnya

1. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sejumlah Rp17.345.463.140 merupakan pendapatan jasa giro dan deposito.
2. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya sejumlah Rp322.067.351 merupakan Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan.
3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah sejumlah Rp172.100.000 merupakan pendapatan sewa lahan parkir.
4. Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU sejumlah Rp71.462.675 dapat dirinci sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Jumlah
1.	CV FANZA RIZKIA	135.249
2.	PT KARYA BHAKTI	602.266
3.	CV BERINGIN	47.255
4.	PT KIMIA FARMA	41.918
5.	CV ARTO MORO	10.005.640
6.	PT PARIT PADANG	11.851
7.	PT MERAPI	78.454
8.	PT ENSEVAL	182.160
9.	PT LIMAN MURTI	2.886.000
10.	PT JAWARA	240.196
11.	PT SURYA ANDRA	53.189
12.	PT GREAT MATARAM	271.050
13.	PT ABHIRAMA	17.658
14.	PT ANUGERAH PHARMINDO	41.496
15.	PT MARTA	20.904
16.	PT INTI SUMBER	857.139
17.	PT SOLUSI	10.063.243
18.	CV HASYAMA	954.456
19.	PT ANDALAN	49.247
20.	PT SURGIKA	1.475.615
21.	PT TIARA KENCANA	2.670
22.	PT BISAWI TUMBUH	16.000
23.	PT ANUGRAH ARGON	16.346
24.	PT MADESA SEJAHTERA	1.998.000
25.	CV TUJUH SAMUDRA	36.925
26.	PT GRATYA JAYA	11.549.549
27.	PT TRANSMEDIC	16.580.616
28.	PT DENTA VALENT	583
29.	PT ESA MEDIKA MANDIRI	13.227.000
	Jumlah	**71.462.675**

5. Pendapatan Lain-lain BLU sejumlah Rp363.090.414 dapat dirinci sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Jumlah
1.	Listrik ATM Mandiri	1.651.712
2.	Listrik Mendjangan	2.600.000
3.	Parkir RSST	354.965.021
4.	Listrik ATM BRI	2.704.589
5.	Listrik ATM BSI	1.169.092
	Jumlah	**363.090.414**

6. LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

b. Beban Operasional

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban Pegawai		
Beban Gaji Pokok PNS	39.888.416.000	34.949.733.000
Beban Pembulatan Gaji PNS	579.958	465.508
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2.963.997.190	2.662.877.580
Beban Tunj. Anak PNS	829.348.374	765.048.856
Beban Tunj. Struktural PNS	-	112.540.000
Beban Tunj. Fungsional PNS	5.501.332.000	4.861.515.000
Beban Tunj. PPh PNS	520.244.923	227.103.714
Beban Tunj. Beras PNS	2.033.988.120	1.964.802.876
Beban Uang Makan PNS	6.532.241.000	6.364.867.000
Beban Tunjangan Umum PNS	267.565.000	276.505.000
Beban Gaji Pokok PPPK	10.119.775.200	3.890.822.100
Beban Pembulatan Gaji PPPK	202.044	76.068
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	545.361.290	145.807.540
Beban Tunj. Anak PPPK	173.997.292	48.594.112
Beban Tunj. Fungsional PPPK	1.005.160.000	265.820.000
Beban Tunj. Beras PPPK	583.487.940	204.224.400
Beban Uang Makan PPPK	2.211.729.000	967.726.000
Beban Tunjangan Umum PPPK	20.805.000	84.375.000
Beban Uang Lembur	178.174.000	117.736.000
Beban Uang Lembur PPPK	51.794.000	27.979.000
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	168.863.450.366	123.077.956.013
Jumlah Beban Pegawai	**242.291.648.697**	**181.016.574.767**
Beban Persediaan		
Beban Persediaan Konsumsi	8.394.693.888	8.786.566.391
Beban Persediaan Bahan Baku	441.765.646	371.438.271
Beban Persediaan Lainnya	95.015.783.795	79.902.217.095
Jumlah Persediaan	**103.852.243.329**	**89.060.221.757**
Beban Barang dan Jasa		
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-	202.577.613
Beban Langganan Listrik	-	6.109.509.852
Beban Langganan Telephone	-	82.924.407
Beban Langganan Air	-	1.805.832.000
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	308.132.130
Beban Jasa lainnya	-	2.120.992.380
Beban Barang	40.214.665.278	34.341.288.373
Beban Jasa	40.979.538.518	18.320.557.968
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12.102.176.320	6.651.356.741
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	118.441.736
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtabel BLU	434.606.434	-
Jumlah Barang dan Jasa	**93.730.986.550**	**70.061.613.200**
Beban Pemeliharaan		
Beban Pemeliharaan BLU	19.486.894.738	15.191.639.320
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	320.254.671	299.511.965
Beban Persediaan Suku Cadang	6.151.444.400	4.965.749.639
Jumlah Beban Pemeliharaan	**25.958.593.809**	**20.456.900.924**
Beban Perjalanan Dinas		
Beban Perjalanan	424.478.832	414.709.263
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	**424.478.832**	**414.709.263**

6. LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

b. Beban Operasional (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	62.967.177.726	59.910.823.562
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	9.941.039.145	7.546.411.311
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	65.318.113	-
Beban Penyusutan Irigasi	88.184.024	58.586.800
Beban Penyusutan Jaringan	602.103.248	600.686.072
Beban Penyusutan Aset Tetap yg tdk digunakan dalam operasional pemerintah	7.112.328	-
Jumlah Penyusutan dan Amortisasi	**73.670.934.584**	**68.116.507.745**
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	502.864.715	221.116.019
Jumlah Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih	**502.864.715**	**221.116.019**
	540.431.750.516	**429.347.643.675**

c. Kegiatan Non Operasional

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	249.957.490	475.907.276
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	2.059.303.409	266.212.373
	(1.809.345.919)	**209.694.903**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	252.596.011	32.197.742
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	813.330.439	942.026.233
	(560.734.428)	**(909.828.491)**
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**(2.370.080.347)**	**(700.133.588)**

7. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/5/2025 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Unit Pelaksana Teknis Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Kesehatan, pada tanggal 7 Januari 2025 telah dilakukan perubahan struktur organisasi susunan dewan pengawas, dengan masa jabatan sampai dengan tanggal 1 Agustus 2026, sebagai berikut:

	Sebelum	Sesudah
Ketua Dewan Pengawas	: Dr. RR. Dhian Probhoyekti, SKM, MA, CRGP	dr. Niken Wastu Palupi, M.K.M.
Anggota Dewan Pengawas	: 1. dr. Niken Wastu Palupi, M.K.M.	1. drg. Oscar Primadi,
	2. drg. Kartini Rustandi, M. Kes	2. Prof. dr. Laksono Trisnantoro, M.Sc., Ph.D.
	3. Ahmad Ghufron, S.E., M.Ak.	3. Jimmi Lapotulo, S.E., M.Si.
	4. Sulaimansyah	4. Ika Hermini Novianti, S.E., M.I.D.S.

Berdasarkan Surat Perintah Pelaksana Tugas Nomor KP.03.04/D.XXVI/351/2025, maka terhitung mulai tanggal 1 Januari 2025, Kasino, SE, M.Si di samping jabatannya sebagai Manajer Pelaksanaan Keuangan juga ditunjuk untuk melaksanakan tugas sebagai Pelaksana Tugas Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional menggantikan Dewi Anggraini, SE, MM.

8. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BLU RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 yang disusun dan di otorisasi pada tanggal 2 Mei 2025.